

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Sumber modal pada perusahaan perorangan biasanya hanya berasal dari beberapa investor saja. Jika perusahaan bertambah besar maka perusahaan memerlukan tambahan modal untuk mendanai peningkatan operasionalnya. Penjualan saham dipasar modal dalam hal ini penawaran saham perdana merupakan salah satu pilihan perusahaan untuk mendapatkan modal. Namun dengan perusahaan melakukan *Initial Public Offering* berarti perusahaan harus siap menyampaikan segala bentuk laporan keuangannya kepada publik agar investor dapat melihat kinerja dari perusahaan. Perusahaan yang akan melakukan proses IPO atau dengan menjadi perusahaan harus memenuhi kewajiban akan keterbukaan informasi baik untuk masa sebelum maupun sesudah proses IPO. Sebelum suatu perusahaan menjadi perusahaan publik pada umumnya pemilik modal (investor) hanya memiliki informasi yang terbatas berkaitan dengan perusahaan yang akan melakukan proses IPO (emiten). Keterbukaan informasi sebelum IPO dipaparkan melalui prospektus (Payamtadan Machfoedz, 1999).

Informasi akuntansi atau informasi keuangan dapat digunakan oleh calon investor untuk menilai kinerja perusahaan. Menurut Martono dan Harjito (2005), kinerja perusahaan dapat diukur dengan menggunakan rasio-rasio keuangan perusahaan berdasarkan perbandingan data keuangan yang terdapat pada pos laporan keuangan. Analisis rasio keuangan menggunakan data laporan keuangan

yang telah ada sebagai dasar penilaiannya dengan maksud untuk menilai peluang pada masa yang akan datang. Menurut Martono dan Harjito (2005) rasio keuangan terdiri atas: rasio likuiditas (*liquidity ratio*), rasio aktivitas (*activity ratio*), rasio leverage finansial (*financial leverage ratio*), dan rasio keuntungan (*profitability ratio*). Jain dan Kini (1994) menambahkan untuk menilai kinerja operasi perusahaan dapat melakukan perhitungan rasio arus kas operasi. Berdasarkan pedoman tersebut, peneliti menganalisis laporan kinerja perusahaan dengan menguji rasio-rasio sebagai berikut: Current Ratio (CR), Debt Ratio (DR), Debt Equity Ratio (DER), Net Profit Margin (NPM), Return On Equity (ROE), Return On Asset (ROA), Cash Flow to sales (CFS), Cash Flow On Assets (CFA).

Penelitian-penelitian tentang IPO oleh Wei et al., (1997), Jain dan Kini (1994), Hsun dan Hzu (2003), Nasir dan Pamungkas (2005), Indrianto (2007), Yuniati (2008), ternyata membuahkan hasil yang berbeda-beda. Namun demikian kecenderungan yang ada adalah perusahaan yang go public mengalami penurunan kinerja, seperti yang disimpulkan Wei et al., (1997) menguji kinerja operasi ROS, TOTA 208 perusahaan IPO kurun waktu 1990-1997 dan menemukan bahwa perusahaan di negara China yang melakukan IPO menunjukkan penurunan kinerja operasi setelah IPO. Jain dan Kini (1994) membuktikan bahwa setelah IPO, terjadi penurunan profitabilitas yang diukur melalui return on assets (ROA) pada penelitian yang dilakukan tahun 1976-1988 dengan sampel penelitian sebanyak 682 perusahaan. Hasil yang diperoleh terjadi penurunan ROA, padahal rasio ROA merupakan rasio profitabilitas terpenting yang digunakan untuk mengukur

efektivitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Hsun dan Tzu (2003) menyatakan bahwa sebenarnya IPO yang dilakukan oleh perusahaan di pasar modal China tidak memberikan keuntungan yang berarti bagi kinerja operasional perusahaan dan pada kenyataannya cenderung memburuk. Hal ini diperkuat dengan pendapat Wei et al., (2003) yang menyatakan bahwa secara umum tren perusahaan di China yang melakukan IPO akan mengalami penurunan keuntungan. Di pasar modal Indonesia, Nasir dan Pamungkas (2005) meneliti perusahaan non-perbankan sebelum dan sesudah IPO menyimpulkan bahwa tidak ada perbedaan kinerja yang signifikan untuk tahun-tahun sebelum IPO dan sesudah IPO. Indrianto (2007) menyatakan pada perusahaan perbankan semua rasio keuangan dua tahun sebelum dan dua tahun sesudah IPO tidak banyak terjadi perbedaan. Demikian juga penelitian yang dilakukan Yuniati (2008) terhadap 9 perusahaan farmasi bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan kinerja operasi sebelum dan sesudah IPO.

Hasil-hasil penelitian terdahulu menunjukkan masih ada perbedaan hasil. Jain dan Kini (1994), Wei et al. (1997), dan Hsun dan Tzu (2003) menyimpulkan bahwa terjadi penurunan kinerja operasi setelah IPO dibandingkan dengan sebelum IPO. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Nasir dan Pamungkas (2005), Indrianto (2007), Yuniati (2008) menyimpulkan secara umum tidak ada perbedaan kinerja operasi perusahaan. Kinerja perusahaan yang telah go public idealnya harus bagus, namun dari penelitian terdahulu memperoleh hasil sebaliknya. Penelitian sebelumnya menggunakan objek penelitian perusahaan manufaktur, perbankan dan farmasi.

Sektor perkebunan ini menarik karena ada beberapa perusahaan yang sebelumnya bukan sektor perkebunan banyak melakukan investasi ke sektor perkebunan, sehingga dapat disimpulkan ada hal yang istimewa dalam sektor perkebunan. Dan lebih menarik karena melekat risiko tinggi dalam berinvestasi. Kondisi-kondisi ini yang menyebabkan peneliti ingin meneliti kinerja operasi perusahaan sebelum dan sesudah IPO di perusahaan perkebunan yang tercatat di BEI.

Berdasarkan paparan di atas penulis mengambil judul yaitu **”Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum dan Sesudah *Initial Public Offerings* (IPO) Di Bursa Efek Indonesia (BEI) (Studi Empiris pada Perusahaan Perkebunan yang terdaftar di BEI periode 2010-2015)”**.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, yang menjadi rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Apakah ada perbedaan Rasio Likuiditas antara sebelum dan sesudah IPO?
2. Apakah ada perbedaan Rasio Leverage antara sebelum dan sesudah IPO?
3. Apakah ada perbedaan Rasio Profitabilitas antara sebelum dan sesudah IPO?
4. Apakah ada perbedaan Rasio Aliran Kas Operasi antara sebelum dan sesudah IPO?

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan Rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Menganalisis perbedaan Rasio Likuiditas antara sebelum dan sesudah IPO
2. Menganalisis perbedaan Rasio Leverage antara sebelum dan sesudah IPO
3. Menganalisis perbedaan Rasio Profitabilitas antara sebelum dan sesudah IPO
4. Menganalisis perbedaan Rasio Aliran Kas Operasi antara sebelum dan sesudah IPO

### **1.4. Batasan Masalah**

Berdasarkan uraian yang terdapat di dalam latar belakang masalah dan identifikasi masalah di atas, maka penelitian ini lebih fokus Rasio Likuiditas, Rasio Leverage, Rasio Profitability, Rasio Aliran Kas Operasi perusahaan perkebunan di BEI antara sebelum dan sesudah IPO periode 2010-2015.

### **1.5. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

#### **1.5.1. Manfaat Praktis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada pihak manajemen perusahaan perkebunan dalam melakukan strategi yang tepat

untuk dapat mengoreksi hasil analisis rasio sebelum dan sesudah IPO secara tepat.

### **1.5.2. Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian diharapkan dapat menambah referensi untuk penelitian selanjutnya dalam menambah pengetahuan sehingga berguna untuk pengembangan ilmu, khususnya tentang Rasio Likuiditas, Rasio Leverage, Rasio Profitability, Rasio Aliran Kas Operasi perusahaan perkebunan di BEI antara sebelum dan sesudah IPO periode 2010-2015

### **1.6. Sistematika Penulisan**

Untuk mempermudah dalam penulisan ini, maka pembahasan dilakukan secara komprehensif dan sistematis meliputi :

#### **Bab I Pendahuluan**

Bab ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian dan sistematika pembahasan.

#### **Bab II Tinjauan Pustaka**

Bab ini berisi mengenai penjabaran teori-teori yang melandasi penelitian ini dan beberapa tinjauan pustaka tentang penelitian terdahulu.

#### **Bab III Metode Penelitian**

Bab ini menguraikan tentang rancangan penelitian, obyek penelitian, metode pengumpulan data, variabel penelitian, hipotesis penelitian, pengujian hipotesis, dan metode analisis penelitian

#### **Bab IV Gambaran Umum Perusahaan**

Bab ini berisi informasi gambaran tentang perusahaan perkebunan yang digunakan dalam penelitian ini.

#### **Bab V Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Bab ini berisi tentang deskripsi data, hasil pengujian hipotesis, pengujian asumsi klasik, analisis data beserta penjelasan dan interpretasi dari hasil-hasil yang didapatkan.

#### **Bab VI Kesimpulan dan Saran**

Bab ini berisi kesimpulan, keterbatasan, implikasi dan saran dari penelitian dan gambaran untuk penelitian berikutnya.